



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**GAMBARAN PELAKSANAAN ELEKTRONIK REKAM MEDIK  
OLEH PERAWAT DI RUMAH SAKIT KRISTEN  
NGESTI WALUYO PARAKANTEMANGGUNG  
JAWA TENGAH 2024**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**WINARKO**

**2206074**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2024**

# LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN PELAKSANAAN ELEKTRONIK REKAM MEDIK  
OLEH PERAWAT DI RUMAH SAKIT KRISTEN NGESTI  
WALUYO PARAKAN TEMANGGUNG  
JAWA TENGAH 2024

Disusun Oleh:

WINARKO


2206074


Telah melalui Sidang Skripsi pada tanggal 10 Juli 2024


Ketua Penguji

Penguji I


Penguji II

  
Dwi Nugroho Heri S.,  
S.Kep., Ns., M.Kep.,  
Sp.Kep.Md., Ph.D.,NS

  
Yullya Permina,  
S.Kep., Ns.,MAN

  
Indah Prawesti,  
S.Kep.,Ns., M. Kep

Mengetahui,  
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

  
Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

**GAMBARAN PELAKSANAAN ELEKTRONIK REKAM MEDIK  
OLEH PERAWAT DI RUMAH SAKIT KRISTEN NGESTI  
WALUYO PARAKAN TEMANGGUNG  
JAWA TENGAH 2024**

**Winarko<sup>1</sup>, Indah Prawesti<sup>2</sup>**  
*Email: winarko.nadda@gmail.com*

**ABSTRAK**

**Winarko.** “Gambaran Pelaksanaan Elektronik Rekam Medik oleh Perawat di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Jawa Tengah Tahun 2024”.

**Latar Belakang:** Kemajuan teknologi informasi menyebabkan perkembangan dalam pelayanan kesehatan, adalah penggunaan catatan kesehatan elektronik (e-RM). RSK Ngesti Waluyo Rumah telah mengaplikasikan e-RM. Masalah SDM perawat banyak yang masih kurang informasi dan tidak adanya petunjuk teknis yang jelas, belum pernah dilakukan pelatihan tentang e-RM dapat menyebabkan mereka kewalahan dalam melakukan dokumentasi dan berpengaruh terhadap beban kerja perawat.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran pelaksanaan e-RM di RSK Ngesti Waluyo Parakan.

**Metode:** Penelitian ini desain yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi target pada penelitian ini adalah Perawat RSK Ngesti Waluyo Parakan yang masih aktif secara langsung menggunakan e-RM. Penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Alat ukur pada penelitian ini mengungkapkan variabel pelaksanaan e-RM oleh perawat dengan menggunakan skala pelaksanaan.

**Hasil:** Berdasarkan hasil olah data didapatkan gambaran karakteristik responden yaitu bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan mendominasi berjumlah 109 perawat. Responden Pendidikan terbanyak D3 Keperawatan berjumlah 133 perawat. Usia responden yang terbanyak usia 41- 50 Tahun berjumlah 49 perawat. Responden dengan masa kerja terbanyak > 21 Tahun berjumlah 59 perawat.

**Kesimpulan:** Dari analisa keseluruhan aspek maka pelaksanaan e-RM di Rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Jawa Tengah hasilnya “Baik”.

**Saran:** Peneliti selanjutnya dapat berfokus pada Analisa kelengkapan rekam medis yang berkaitan dengan pelayanan penunjang

**Kata Kunci:** Gambaran pelaksanaan - e-RM - Dokumentasi keperawatan

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**AN OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC  
MEDICAL RECORDS BY NURSE AT NGESTI WALUYO  
CHRISTIAN HOSPITAL IN PARAKAN  
TEMANGGUNG CENTRAL JAVA  
2024**

**Winarko<sup>1</sup>, Indah Prawesti<sup>2</sup>**  
Email: winarko.nadda@gmail.com

**ABSTRACT**

**Winarko.** *"An Overview of the Implementation of Electronic Medical Records by Nurses at Ngesti Waluyo Christian Hospital in Parakan, Central Java in 2024"*.

*Background: Advances in information technology have led to developments in health services, including the use of electronic health records (e-RM). Ngesti Waluyo Christian Hospital has applied e-RM. The problem of many nurses' human resources who are still lacking information and the absence of clear technical instructions, have never been trained on e-RM can cause them to be overwhelmed in carrying out documentation and affect the workload of nurses.*

**Objective:** *To identify the implementation of e-RM at Ngesti Waluyo Parakan Hospital. Methods: This research design used a descriptive quantitative method. The target population in this study were Nurses of Ngesti Waluyo Parakan Hospital who were still actively using e-RM. This research sample was taken using total sampling technique. The measuring instrument in this study reveals the variable implementation of e-RM by nurses using an implementation scale.*

**Results:** *Based on the results of data processing, a description of the characteristics of respondents was obtained, namely that female respondents dominated, totaling 109 nurses. Respondents with the most education D3 Nursing amounted to 133 nurses. The highest age of respondents aged 41-50 years amounted to 49 nurses. Respondents with the most tenure > 21 years totaled 59 nurses.*

**Conclusion:** *From the analysis of all aspects, the implementation of e-RM at Ngesti Waluyo Christian Hospital in Parakan, Central Java is "Good".*

**Suggestion:** *Future researchers can focus on analyzing the completeness of medical records related to supporting services.*

**Keywords:** *Implementation overview - e-RM - Nursing documentation*

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

## PENDAHULUAN

Perawat bertindak sebagai bagian dari tim kesehatan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya diharapkan dapat menyusun seluruh dokumen mulai dari pengkajian hingga evaluasi, sesuai dengan kriteria, dengan berpedoman pada sistem yang baik. Kemajuan teknologi informasi menyebabkan perkembangan dalam pelayanan kesehatan, adalah penggunaan catatan kesehatan elektronik (e-RM).<sup>1</sup>

RSK Ngesti Waluyo Rumah telah mengaplikasikan e-RM. Masalah SDM perawat banyak yang masih kurang informasi dan tidak adanya petunjuk teknis yang jelas, belum pernah dilakukan pelatihan tentang e-RM dapat menyebabkan mereka kewalahan dalam melakukan dokumentasi dan berpengaruh terhadap beban kerja perawat. Elektronik rekam medik dapat ditingkatkan untuk memecahkan masalah seperti kolaborasi, efisiensi dan fleksibilitas lingkungan.<sup>2</sup>

Catatan keperawatan diterapkan dengan buruk, tidak memenuhi standar, tidak lengkap, tidak jelas, dan kemungkinan besar diabaikan dalam praktik. Penulisan kegiatan keperawatan yang tidak lengkap disebabkan karena menuliskannya di atas kertas memakan waktu dan membosankan. Oleh karena itu permasalahan tersebut perlu diselesaikan dengan mengimplementasikan perangkat lunak yang dapat membantu perawat dalam kegiatan menulis.<sup>3</sup>

Di Indonesia, pengembangan e-RM tidak diatur secara spesifik seperti UU ITE tahun 2008 dan Kementerian Kesehatan tahun 2008 269 yang menjadi dasar keabsahan e-RM sebagai alat bukti yang sah dan pengembangan e-RM. Saat ini di Indonesia dengan adanya Keputusan Rekam Medis Kementerian Kesehatan (PMK) Nomor 24 Tahun 2022, rekam medis pasien mulai dialihkan ke elektronik. Kebijakan ini mengharuskan Puskesmas (Fasyankes) menerapkan sistem pencatatan riwayat kesehatan pasien dengan menggunakan teknologi elektronik. Proses transisi akan selesai pada tanggal 31 Desember 2023.<sup>4</sup> Laporan Persi atau Survei yang dilakukan Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) menemukan bahwa pada Maret 2022, sistem elektronik baru diterapkan di 50% dari 3.000 rumah sakit di Indonesia. Dari persentase tersebut, hanya 16% yang mampu memelihara rekam medis elektronik. Permasalahan ini menunjukkan masih banyak

rumah sakit yang perlu beralih ke sistem elektronik dan menyempurnakan sistem elektronik yang diterapkan.<sup>5</sup>

Penggunaan perangkat lunak dalam dokumentasi keperawatan juga dijelaskan oleh banyak penelitian misalnya; di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung menunjukkan kesediaan staf untuk menerapkan e-RM di RSUD, Dr. H. Abdul Moeloek berada pada level I yang menunjukkan bahwa e-RM dan manfaatnya masih belum sepenuhnya dipahami. Jumlah tenaga Teknologi informasi masih sangat sedikit dan sebagian besar petugas tidak memiliki pengetahuan tentang e-RM. Budaya kerja organisasi II. berada pada level. Hal ini menunjukkan pemahaman terhadap perubahan yang terjadi pada budaya kerja organisasi ketika e-RM diterapkan. Ada rasa penerimaan dan dukungan ketika menggunakan e-RM. Manajemen dan kepemimpinan II. berada pada level; Hal ini menunjukkan pemahaman tentang nilai e-RM dalam kaitannya dengan strategi dan dukungan manajemen TI. Para pembuat kebijakan telah berkomitmen terhadap penerapan e-RM. Infrastruktur III. Tingkat ini menunjukkan kemampuan teknologi informasi yang kuat dan peluang keberhasilan e-RM yang tinggi.<sup>6</sup>

RSK Ngesti Waluyo sebagai salah satu Rumah Sakit swasta di Parakan-Temanggung dengan jumlah tenaga perawat yang berada di pelayanan 154 perawat telah mengaplikasikan e-RM dalam proses pendokumentasian disetiap bidang termasuk dokumentasi keperawatan di Rawat inap. Perawat adalah kelompok terbesar yang dapat menggunakan e-RM dalam layanan kesehatan, sehingga penting untuk memahami interaksi perawat dengan e-RM dan dampaknya terhadap pekerjaan dan jadwal perawat. Penerimaan sistem e-RM oleh keperawatan diperlukan untuk integrasi sistem e-RM dengan praktik keperawatan yang berpusat pada pasien. Masalah SDM perawat di RSK Ngesti Waluyo, tidak sedikit Perawat yang masih kurang informasi tentang e-RM dan tidak adanya petunjuk teknis yang jelas dan belum pernah dilakukan pelatihan tentang e-RM dapat menyebabkan mereka kewalahan dalam melakukan dokumentasi dan berpengaruh terhadap beban kerja perawat. Hasil studi awal wawancara 5 perawat di RSK Ngesti Waluyo

Parakan didapatkan 4 perawat menyatakan belum lancar dalam penggunaan e-RM, 1 perawat menyatakan mudah dalam penggunaan e-RM.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Tujuan metode penelitian ini adalah untuk melihat Gambaran pelaksanaan e-RM di rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Jawa Tengah tahun 2024. Populasi target pada penelitian ini adalah Perawat RSK Ngesti Waluyo Parakan yang masih aktif secara langsung menggunakan e-RM berjumlah 137 Perawat. Keseluruhan jumlah sampel berdasarkan total Sampling adalah 137 perawat. 1 orang tidak termasuk sampel karena sebagai peneliti. Alat ukur penelitian ini menggunakan survei Gambaran Pelaksanaan e-RM oleh Perawat yang diadopsi dari penelitian sebelumnya<sup>7</sup> dalam bentuk *Google Form*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis univariat karakteristik responden

Tabel 1: Karakteristik Responden di RSK Ngesti Waluyo

No	Karakteristik	Frekwensi	%
Jenis Kelamin			
1	Laki-Laki	109	79,6
2	Perempuan	28	20,4
<b>Total</b>		137	100,0
Tingkat Pendidikan			
1	D3 Keperawatan	133	97,1
2	S1 Keperawatan	4	2,9
<b>Total</b>		137	100,0
Usia Responden			
1	20 - 30 Tahun	31	22,6
2	31 - 40 Tahun	40	29,2
3	41 - 50 Tahun	49	35,8
4	51 - 57 Tahun	17	12,4
<b>Total</b>		137	100,0
Lama Masa Kerja Responden			
1	< 1 Tahun	12	8,8
2	1 — 5 Tahun	12	8,8
3	6 — 10 Tahun	29	21,2

4	11 — 15 Tahun	9	6,5
5	16 — 20 Tahun	17	12,4
6	> 21 Tahun	58	42,3
<b>Total</b>		137	100.0

Sumber: Data Terolah Primer (2024)

Analisa:

Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden didapatkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 109 perawat (79, 6%), sebagian besar responden memiliki pendidikan D3 Keperawatan sebanyak 133 (97, 1%). Usia responden usia paling banyak pada rentang 41 — 50 Tahun berjumlah 49 Perawat (35, 8%). Sebagian besar responden masa kerja > 21 Tahun berjumlah 58 perawat (42,3%).

## 2. Analisis univariat hasil penilaian responden

Berikut hasil penelitian yang didapatkan dari hasil kuesioner *googleform* yang meliputi aspek Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan kepuasan pengguna.

Tabel 2 Gambaran pelaksanaan e-RM di rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Jawa Tengah tahun 2024

No	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	%
1	Baik	74	54
2	Cukup Baik	63	46
3	Kurang Baik	0	0
<b>Total</b>		137	100.0

Sumber: Data Terolah Primer (2024)

Analisa:

Gambaran pelaksanaan e-RM di Rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Jawa Tengah didapatkan data perawat yang memberikan penilaian “Baik” sebanyak 74 (54%).



## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan pada bulan Februari tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin Perempuan berjumlah responden 109 perawat (79%) dan responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 29 perawat (21%) dari total 137 responden.

Asumsi dari peneliti karena profesi perawat adalah profesi yang membutuhkan perasaan dan empati, sehingga perawat Perempuan lebih banyak komposisinya daripada laki-laki. Pada dasarnya perbedaan jenis kelamin Laki-laki dan Perempuan memiliki peran dan tanggungjawab yang sama dalam menjalankan tugas keperawatan. Jumlah perawat perempuan lebih banyak dibandingkan perawat laki-laki, karena mereka lebih sensitif dan penyayang dibandingkan laki-laki, sementara perawat laki-laki dibutuhkan fisiknya dan sifat ketegasan.<sup>8</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan pada bulan Februari tahun 2024 menunjukkan hasil bahwa responden semua perawat Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan yang masih aktif secara langsung menggunakan e-RM responden dengan Pendidikan D3 Keperawatan berjumlah 134 perawat (97,1%), sedangkan responden pendidikan S1 Keperawatan berjumlah 4 perawat (2,9%) dari total 137 responden. Tingkat kedalaman dan keluasan hasil belajar seseorang memiliki level yang berbeda-beda, mulai dari level terendah level satu dan yang paling tinggi adalah level sembilan. Masyarakat dengan tingkat pendidikan D3 berada pada level 5 (lima), dan S1 berada pada level 6 (enam), yang meliputi kedalaman pemikiran yang mendalam pada beberapa bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum.<sup>8</sup>

Penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa tingkat pendidikan perawat mempengaruhi tingkat pengetahuan perawat mengenai konsep-konsep dalam setiap asuhan dan keberhasilan intervensi yang diberikan.<sup>9</sup> Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk menerima ide-ide dan teknologi baru.<sup>10</sup> Peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah bagi seseorang tersebut untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya tentang keperawatan dan terutama

tentang dokumentasi dengan e-RM yang dapat dilaksanakan dalam melaksanakan pekerjaan.

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan pada bulan Februari tahun 2024 menunjukkan hasil bahwa responden yang terbanyak usia 41 — 50 Tahun berjumlah 49 perawat (35,5%) dari total responden 137 perawat. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki usia yang matang dalam berfikir dan bekerja atau masih dalam usia produktif.

Peneliti berasumsi bahwa usia yang matang secara efektif, kognitif dan psikomotor dapat dipastikan perawat dalam rentang usia ini dapat mengatasi beban kerja, semakin bijaksana dalam mengambil keputusan, semakin banyak pengalaman, serta memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kesulitan dalam bekerja sebaagai perawat. Bahwa semakin cukup usia, Tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.<sup>11</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan pada bulan Februari tahun 2024 menunjukkan hasil bahwa responden terbanyak adalah dengan masa kerja > 21 Tahun berjumlah 59 perawat (42,8%) dari total responden 137 perawat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyimpulkan bahwa semakin lama perawat bekerja, maka semakin banyak pengalaman dan tantangan sehingga akan meningkatkan pengetahuan dalam bekerja.<sup>12</sup>

Analisa gambaran pelaksanaan E-RM di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo

Dari hasil Analisa keseluruhan aspek pelaksanaan e-RM di Rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Jawa Tengah didapatkan data perawat yang memberikan penilaian “Baik” sebanyak 74 (54%), perawat yang memberikan penilaian “Cukup Baik” sebanyak 63 (46%) dan tidak ditemukan perawat yang memberikan penilaian “Kurang Baik” dan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan e-RM di Rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Jawa Tengah tahun 2024 hasilnya “Baik”. Hal ini berdasarkan rata-rata hasil penilaian seluruh responden yaitu 38,6 dimana kategori penilaian yang ditentukan sebelumnya (Baik = 37 – 48, Cukup baik = 25 – 36, Kurang baik = 12 – 24).

Dalam konteks implementasi aplikasi e-RM di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Jawa Tengah, hasil olah data gambaran pelaksanaan e-RM oleh perawat menjadi langkah krusial untuk memahami sejauh mana teknologi ini diterima dan diimplementasikan dengan baik. Melalui evaluasi yang dilakukan dengan survei pembagian kuesioner dapat mengetahui gambaran pelaksanaan e-RM oleh perawat, mengukur tingkat pemahaman perawat terhadap e-RM. Analisis ini memberikan gambaran pengetahuan mendalam perawat dan kontribusinya terhadap penerapan teknologi e-RM. Temuan ini dapat membantu merancang langkah-langkah perbaikan atau bila perlu pelatihan tambahan yang sesuai dengan kebutuhan perawat sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan. Pelatihan sumber daya manusia (SDM) sangat penting dilakukan untuk memberikan bekal bagi pengguna agar bisa melaksanakan pekerjaannya ada beberapa macam metode pelatihan yang sering digunakan dalam pelatihan antara lain pelatihan pra tugas (*pre service training*), pelatihan dalam tugas (*in service training*), pelatihan pasca/purna tugas (*post service training*).<sup>13</sup> Pelatihan e-RM di Rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo belum pernah dilakukan pelatihan yang intensif berkaitan dengan pelaksanaan e-RM. Namun *in service training* dilakukan pada saat bekerja guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan e-RM dimana kepala ruang mengenalkan dan memberikan arahan tentang cara pengisian e-RM dan bila ada kendala untuk menghubungi pihak terkait yaitu bagian IT Rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo. Hal ini penulis sependapat dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja petugas bergantung pada pelatihan yang diberikan. Adanya pelatihan vokasi dan motivasi profesional akan meningkatkan keterampilan profesional sehingga meningkatkan produktivitas.<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berjudul “Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Mutu Pelayanan “. Hasil penelitian menunjukkan penerapan e-RM terbukti meningkatkan efektivitas kerja pada unit rekam medis, mengoptimalkan kualitas pelayanan kesehatan di klinik, meningkatkan kepuasan pengguna, mendukung kasus manajemen pasien, dan memfasilitasi kolaborasi antar

profesional kesehatan. e-RM juga memberikan dampak positif dalam mengurangi waktu tunggu pelayanan, meningkatkan kesinambungan perawatan, menghindari duplikasi pemeriksaan, dan meningkatkan efisiensi pelayanan. Dengan demikian, penerapan e-RM memberikan manfaat signifikan dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang lebih efisien, berkualitas, dan terkoordinasi. Penting bagi institusi kesehatan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam implementasi e-RM, seperti ketersediaan sumber daya, perubahan proses kerja, pelatihan dan pemahaman pengguna, keamanan data, interoperabilitas, dan resistensi perubahan budaya organisasi.<sup>15</sup>

Hasil penelitian sebelumnya yang lain yang berjudul “Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit” di dapatkan hasil bahwa penggunaan e-RM banyak memberikan manfaat bagi pengguna maupun pelayanan rumah sakit.<sup>16</sup>

Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar perawat memberikan penilaian “Baik” dan tidak ada perawat yang memberikan penilaian “Kurang baik” oleh karena dari awal perawat menerapkan e-RM sampai adanya penelitian ini tenggangnya kurang lebih 6 bulan yaitu dari bulan September 2023 sampai bulan maret 2024 sehingga perawat sudah cukup terbiasa dengan e-RM.

Asumsi ini didasarkan pada teori dalam buku *The First 20 Hours: How to Learn Anything Fast!* yang menyatakan bahwa “Dengan menyelesaikan hanya 20 jam latihan yang terfokus dan disengaja akan berubah dari tidak tahu apa-apa menjadi sangat mahir”. Metodenya dengan menunjukkan cara mendekonstruksi keterampilan yang kompleks, memaksimalkan praktik produktif, dan menghilangkan hambatan belajar yang umum.<sup>17</sup>

## **KESIMPULAN**

Berikut ini dapat diambil kesimpulan dari temuan penelitian dan pembahasan terkait Gambaran Pelaksanaan e-RM Oleh Perawat di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Jawa Tengah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan e RM oleh perawat di Rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Jawa Tengah sebagian besar dalam kategori baik (38,6).

2. Sebagiaian besar responden berjenis kelamin perempuan berjumlah responden 109 perawat (79%). Responden Pendidikan D3 Keperawatan mendominasi berjumlah 133 perawat (97, 1). Usia responden yang terbanyak usia 41 — 50 Tahun berjumlah 49 perawat (35, 5%). Responden terbesar adalah dengan masa kerja > 21 Tahun berjumlah 59 perawat (42, 8%).

## **SARAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar penelitian dalam melakukan penelitian maupun dalam pengembangan penelitian lanjutan terkait. Gambaran pelaksanaan e-RM. Peneliti selanjutnya dapat berfokus pada Analisa kelengkapan rekam medis yang berkaitan dengan pelayanan penunjang seperti Radiologi, Laboratorium, Farmasi dan Instalasi gizi.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Direktur RSK Ngesti Waluyo Parakan Temanggung Jawa Tengah, Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, responden, pembimbing dan penguji, Staff Prodi S1 Keperawatan dan semua pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Amin, M., Setyonugroho, W., & Hidayah, N. (2021). Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 430–442. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.557>
2. Asih, H. A., & Indrayadi. (2023). Perkembangan Rekam Medis Elektronik di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(1), 182–198. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/736>
3. Ardiansyah. Penggunaan Rekam Medik Elektronik Dalam Keperawatan [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2022 [cited 2023 Apr 6]. Available from: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/507/penggunaan-rekam-medik-](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/507/penggunaan-rekam-medik-)

elektronik-dalam-keperawatan

4. Habibah, N. A. (2023). Penerapan Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Kesehatan di Indonesia. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2592/penerapan-rekam-medis-elektronik-di-fasilitas-kesehatan-di-indonesia](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2592/penerapan-rekam-medis-elektronik-di-fasilitas-kesehatan-di-indonesia)
5. Tarmizi SN. Fasyankes Wajib Terapkan Rekam Medis Elektronik – Sehat Negeriku. sehatnegeriku.kemkes [Internet]. 2022;4–7. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220909/0841042/fasyankes-wajib-terapkan-rekam-medis-elektronik/>
6. Sudirahayu I, Harjoko A. Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan DOQ-IT di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung. *J Inf Syst Public Heal* [Internet]. 2017;1(3). Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jisph/article/view/6536>
7. Grandiflora, Sesbandia L. Analisa Implementasi Rekam Medik elektronik di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Provinsi Jawa Tengah. 2023; Available from: <https://epi.nhs.uwhs.ac.id/2031/>
8. Pane, J. P., Sds M, Florenti Nainggolan R. Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Surgical Savety Checklist di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Keperawatan Progr Stud Keperawatan, D, St Elisabeth, S, Progr Stud Keperawatan, M, Author, C* (n.d) TAHUN 2021 (Vol 5, Issue 1) <https://jurnal.uninor.ac.id/JSK>. 2021;
9. Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Dony, Sipayung, T. P., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (A. Karim' & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
10. Muara SJ, Yulistiani M. Pengetahuan Dan Motivasi Tim Kamar Bedah Dengan Kepatuhan Pengisian Surgical Safety Checklist. *Adi Husada Nurs Journal*, 7(1), 21 [Internet]. 2021; Available from: <https://doi.org/10.37036/ahnj.v7i1.184>
11. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan*. Jakarta: Salemba Medika.; 2020.
12. Pramia, D. W. I., Sari, R., Studi, P., Ners, P., Tinggi, S. Kesehatan, I., & Husada,

- W. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Patient Safety Dengan Kepatukan Penerapan SSC ( Surgical Savety Checklist) di Kamar Operasi RS Permata Bunda Malang.
13. Susan E. Manajemen Sumber Daya Manusia. *J Manaj Pendidik Islam* 9(2), 952–962. 2019;
  14. Riantika L, Tanujaya. Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Karyawan Departemen. *Pt Coronet Crown*, *Agora*, 3(1), pp. 2015;
  15. Ariani S. Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Mutu Pelayanan. *J Kesehatan Dan Kedokt* , 2 (2), 7–14 [Internet]. 2023; Available from: <https://doi.org/10.56127/jukeke.v2i2.720>
  16. Belrado, R., Harmendo, H., & Wahab S. Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit. *J Penelit Perawat Prof* 6(4), 1779-1798 [Internet]. 2024; Available from: <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i4.3039>
  17. Kaufman J. *The First 20 Hours: How to Learn Anything . . . Fast!* [Internet]. New York City: Penguin Publishing Group; 2014. Available from: [https://books.google.co.id/books/about/The\\_First\\_20\\_Hours.html?id=rmsnQEACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/The_First_20_Hours.html?id=rmsnQEACAAJ&redir_esc=y)